

November 2021  
Volume 4, Nomor 2

**DUNIA ANAK**

**JURNAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



e-ISSN 2621-4016

## PERAN ORANGTUA DALAM PROSES BELAJAR ANAK DIRUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19

Albina<sup>1</sup>, Suryameng<sup>2</sup>, Adprijadi<sup>3</sup>

<sup>123</sup>STKIP Persada Khatulistiwa, Sintang, Indonesia

Email: albina.deal@gmail.com, suryamengb@gmail.com, adprijadi@ymail.com

Diterima tanggal: 5 September 2021, Diperiksa tanggal: 7 Oktober 2021, Diterbitkan  
tanggal: 1 November 2021

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19, (2) faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid 19,(3) upaya yang dilakukan orang tua untuk proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2020/2021. Narasumber adalah orang tua, anak dan guru pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk penelitian studi kasus, dengan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data versi Milles data Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penerikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah pada kelas B1, orang tua telah berperan dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 dengan mendampingi anak agar merasa tidak sendiri, memberikan semangat untuk anak, memfasilitasi kebutuhan anak, menjadi tempat berdiskusi dan bertanya untuk anak, mengenalkan diri sendiri pada anak, mengembangkan bakat anak, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar. (2) faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 dapat diatasi oleh orang tua anak, namun ada 2 indikator yang sulit diatasi oleh orang tua yaitu faktor keadaan ekonomi keluarga dan faktor kurikulum. (3) upaya yang dilakukan orang tua untuk proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19, orang tua sudah berupaya dalam proses belajar anak di rumah dengan menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dan mengetahui kesulitan anak dalam belajar

**Kata kunci:** peran orang tua, proses belajar masa pandemi covid-19

### ABSTRACT

*This study is meant to describe: 1) the role of parents on child's learning process at home during the covid-19 pandemic, 2) the factors that affect the child's learning process at home during the covid 19 pandemic, 3) the parent's efforts for the child's learning process at home during the COVID-19 pandemic in the Academic Year 2020th/2021. The informants are parents, children, and teachers from class B1 at Bethel Sungai Sawak Kindergarten. This research is using descriptive qualitative research method with a form of case study research, with data collection techniques in the form of observation techniques, interview techniques, and documentation. The data has been analyzed with Milles Huberman data which consists of data reduction, data display, and concluding. The results show that: 1) the role of parents in child's learning process at home in class B1, parents had a role in child's learning process at home during the covid-19 pandemic by accompanying their children and not letting them be alone, giving encouragement to their children, facilitating their needs, become a place to discuss and ask questions for children, introduce themselves to children, develop children's talents, and create a conducive environment for children to learn. 2) the factors that affect*

*the child's learning process at home during the covid-19 pandemic can be overcome by the child's parents, but 2 indicators are difficult for parents to overcome, namely the family economic condition factor and the curriculum factor. 3) the efforts parents have made for the child's learning process at home during the covid-19 pandemic, parents have made efforts in the child's learning process at home by providing learning facilities, overseeing learning activities at home, controlling the study time of their children at home, and know the child's difficulties in learning*

**Keyword:** *the role of parenting, the learning process, covid-19 pandemic*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan lebih baik, pendidikan juga merupakan suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, mengatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk melaksanakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengetahui kemampuan yang dimilikinya, seperti kemampuan moral spiritual (keagamaan), pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tak bisa lepas dari kehidupan manusia, kemudian pada pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Itu artinya bahwa pendidikan juga diperuntukkan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini secara umum bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan kemampuan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang di imaninya.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) berdasarkan Permendikbud nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kurikulum 2013 mengatakan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai anak usia 6 tahun. Pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat sekitar, serta tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja. Orang tua adalah orang yang paling utama memberi pelajaran atau pemahaman kepada anak. Orang tua memainkan peran penting, mereka sangat berpengaruh dalam pendidikan anak-anak mereka, dan mereka bertanggung jawab atas pendidikan, perawatan atau pengasuhan dari sejak dalam kandungan sampai anak lahir, kemudian saat anak menjadi dewasa, bahkan sekalipun saat anak sudah berkeluarga. Orang tua membimbing

anak-anak mereka untuk mencapai tahap-tahap tertentu yang mempersiapkan mereka untuk menghadapi kehidupan yang selanjutnya saat mereka dewasa.

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), mengatakan Satuan pendidikan yang berada di daerah zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan BDR (Belajar Dari Rumah). Berdasarkan keputusan diatas maka hal tersebut sangat berdampak pada seluruh lembaga pendidikan di Indonesia termasuk Lembaga Pendidikan PAUD. Lembaga pendidikan PAUD juga memberikan bekal bagi anak untuk menyongsong pendidikan berikutnya melalui kegiatan bermain yang berorientasi edukasi. Banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak menjadi anak yang baik sesuai dengan harapan orang tua. Maka dari itu, sejak adanya masa pandemi covid-19 lembaga PAUD sangat kebingungan, terlebih adanya surat edaran dari dilihat dari pendidikan, banyak orang tua yang kebingungan untuk mengajar anak-anaknya dirumah, kemudian juga banyak orang tua yang mengabaikan tugas atau materi yang diberikan guru di sekolah untuk membantu anaknya belajar dirumah, selain itu banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, karena mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan berinteraksi, merangsang bakat dan kemampuan, serta menumbuhkan rasa kasih sayang diantara mereka.

Peran orang tua adalah menjadi orang tua yang memotivasi dalam segala hal. Motivasi dapat diberikan dengan cara yang meningkatkan kebutuhan sekolah dan dapat memberikan semangat dalam pujian atau penghargaan untuk prestasi anak. Kemudian proses belajar adalah sebuah proses dimana seseorang anak dapat menerima pembelajaran dari apa yang ia dengarkan atau amati, melalui berbagai macam tahap seperti motivasi, konsentrasi, mengolah, menyimpan, dan menggali kembali apa yang sudah ia pelajari sebelumnya di ingatan jangka panjang.

Berdasarkan hasil praobservasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan orang tua, dan guru kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, mengatakan bahwa dari 12 orang tua siswa terdapat 5 orang tua siswa yang mengabaikan perannya sebagai guru selama proses pembelajaran yang dilakukan di rumah.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dapat dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maka dari itu, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang tentang perilaku yang diamati. Kemudian metode yang digunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa membuat anak lupa tentang pelajaran di sekolah dan akan membuat anak mengalami ketertinggalan dalam proses belajar di sekolah. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting untuk anak, terlebih pada masa pandemi covid-19, karena pada kelas B1 anak akan disiapkan untuk menempuh pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan sekolah dasar.

Fakta lain yang diperoleh oleh penulis sesuai dengan hasil praobservasi dan wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa dan guru kelas B1 menyatakan bahwa 5 diantara 12 orang tua anak masih acuh tak acuh dengan tugas yang diberikan guru melalui pesan di grup Whatsapp. Maka dari itu, peran orang tua dalam proses belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak belum terlihat maksimal, dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi pada peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19 di kelas B1 kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Sugiyono (2014: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.

Penelitian dilaksanakan di TK Bethel Sungai Sawak dan waktu penelitian yakni dimulai pada tanggal 30 April 2021 Adapun alasan dilakukannya penelitian di TK tersebut

adalah karena di TK Bethel Sungai Sawak belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses belajar anak dirumah, oleh karena itu maka peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian. . Narasumbernya berjumlah 21 orang yang terdiri dari 10 orangtua anak, 10 anak kelas B1 dan 1 orang Guru kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.

Sumber data terdiri dari data primer yang mencakup observasi dari orangtua anak, anak dan guru kelas B1. Data sekunder dalam penelitian ini adalah adalah visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan orang tua, dan keadaan peserta didik di TK Bethel Sungai Sawak selama proses pembelajaran dirumah.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas (*credebility*) dengan menggunakan triangulasi sumber, uji keteralihan (*transferbility*, uji ketergantungan (*depentability*), dan uji kepastian (*confirmability*). Teknik analisis data yang digunakan yaitu Miles dan Huberman dengan tahapan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah dalam proses belajar dirumah pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2021**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 10 orang tua kelas B1, dan 10 orang anak yang mengalami masalah pada peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah. Peneliti simpulkan bahwa orang tua sudah cukup berperan dalam pelaksanaan proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 dengan membuat anak merasa tidak sendiri, memberikan semangat untuk anak, memfasilitasi kebutuhan anak, sebagai tempat berdiskusi dan bertanya, membantu mengenali diri sendiri pada anak, dan mengembangkan bakat anak. Namun, pada proses belajar yang dilakukan di rumah telah dilaksanakan secara keseluruhan oleh 10 orang tua anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Iftitah dan Anawaty (2020: 77) yang menyatakan bahwa, “mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak terlebih untuk anak usia dini”.

Orang tua anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup memahami bagaimana cara berperan dalam mendampingi proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19, akan tetapi dalam menerapkan peran penting orang tua dalam mendampingi anak adalah sebagai berikut:

Anak merasa tidak sendiri, peran orang tua dalam mendampingi anak agar anak merasa tidak sendiri pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak orang tua sudah berperan cukup baik dalam proses belajar di rumah, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara orang tua menemani dan mendampingi anaknya ketika anaknya belajar di rumah, pendampingan dilakukan orang tua untuk anak merasa nyaman dan dapat meningkatkan kepercayaan diri pada anak. Orang tua sebagai pemberi semangat, peran orang tua dalam memberikan semangat kepada anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara ada orang tua yang mengajak anak bercanda dan membelikan anak hadiah sebagai imbalan setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Tetapi ada orang tua yang memberikan semangat kepada anak seadanya saja dengan membujuk kalau menangis. Memfasilitasi kebutuhan anak, peran orang tua dalam memfasilitasi kebutuhan anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara orang tua menyediakan alat dan buku keperluan anaknya belajar supaya perkembangan anak dapat optimal. Tempat berdiskusi dan bertanya, peran orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua menanyakan kepada anak bagaimana perasaannya sesudah melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, dengan menanyakan hal tersebut anak akan lebih terbuka dengan orang tua jika orang tua terbuka dengan anaknya.

Membantu mengenali diri sendiri, peran orang tua dalam membantu mengenali diri sendiri pada anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua, orang tua mengajarkan melihat dan mengenali diri sendiri dengan memberikan mainan yang sesuai dengan jenis kelamin anak agar memudahkan anak untuk memahami orang lain serta menemukan jati diri bersama orang terdekatnya. Melihat dan mengembangkan bakat anak, peran orang tua dalam melihat dan mengembangkan bakat anak pada anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua mengembangkan bakat yang dimiliki anak dengan membelikan alat yang di

inginkan anak agar bakat yang dimiliki anak dapat berkembang dengan baik, karena orang tua bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anak. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar, peran orang tua dalam melihat dan mengembangkan bakat anak pada anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup baik, hal ini terlihat dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang kondusif dan untuk belajar dengan menyediakan lingkungan yang nyaman untuk anak belajar dan membuat suasana damai supaya anak mau belajar.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah menyatakan bahwa peran orang tua dalam proses belajar anak di rumah sudah sesuai dengan yang diinginkan peneliti akan tetapi dalam penerapannya saat melakukan proses belajar di rumah peran orang tua terlihat belum terlaksana secara maksimal. Selama pembelajaran di rumah banyak orang tua menganggap bahwa tugas yang diberikan oleh guru terlalu banyak dan tugas yang diberikan terlihat sulit, namun walaupun begitu sebagian besar orang tua senang karena tugas dinilai mampu membantu siswa dalam mengerti materi lebih banyak saat belajar di rumah karena diberikan latihan soal berupa tugas yang diberikan. Guru memberikan tugas karena terbatasnya waktu belajar dan sulitnya berinteraksi selama pembelajaran dirumah, oleh karena itu banyak dari sebagian guru yang mengganti hal tersebut menjadi pemberian tugas untuk memantapkan kemampuan anak mengenai materi yang dipelajari di sekolah, dengan demikian hal ini juga bertujuan agar orang tua dan anak semakin dekat, karena semakin dekat anak dan orang tua akan membuat anak mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru melalui didikan orang tua. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Iftitah dan Anawaty (2020: 77) mendampingi anak ketika belajar adalah sesuatu yang sangat penting bagi anak yaitu dapat membangun kedekatan antara orang tua dengan anak, belajar mengajaknya berdiskusi agar mengetahui bagaimana pola berpikir anak.

## **2. Faktor yang mempengaruhi proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid-19 tahun pelajaran 2021/2021**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 5 orang tua, anak dan guru kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Orang tua belum terlalu memahami tentang faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah. Hal itu dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan saat orang tua diberikan pertanyaan tentang faktor yang

mempengaruhi proses belajar anak berkaitan dengan tujuan kurikulum sekolah masih banyak orang tua yang tidak tau, hal tersebut akan mengakibatkan orang tua tidak paham maksud dan tujuan dari TK tempat anaknya bersekolah. Meskipun begitu orang tua sudah cukup bisa mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar anaknya di rumah, karena belajar merupakan serangkaian kegiatan yang berhubungan dengan banyak faktor terutama pada kelas B1 kelas TK Bethel Sungai Sawak. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Khuloqo (2016: 32) yang menyatakan bahwa “belajar merupakan serangkaian kegiatan atau perbuatan yang berhubungan dengan banyak faktor”.

Hasilnya orang tua anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah cukup memahami bagaimana cara mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, akan tetapi dalam menerapkan faktor yang mempengaruhi proses belajar terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal yang terdiri dari Faktor jasmaniah, faktor jasmaniah dibagi lagi menjadi faktor kesehatan dimana proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, dengan demikian orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah bisa mengatasi faktor kesehatan yang mempengaruhi proses belajar anaknya di rumah. Kemudian, faktor psikologis yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak dibagi menjadi beberapa faktor yaitu sebagai berikut: Faktor *intelegensi*, Minat, Emosi, Bakat, dan Kematangan.

Berikutnya faktor eksternal, faktor yang mempengaruhi proses belajar anak yang berasal dari luar dibagi menjadi 3 yaitu faktor keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga, kemudian faktor sekolah terdiri dari faktor kurikulum, keadaan sarana dan prasarana, waktu sekolah, metode pembelajaran dan hubungan antara peserta didik dengan pendidik, sedangkan faktor masyarakat merupakan lingkungan tempat tinggal dan hidup di masyarakat. Faktor diatas juga dialami oleh orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, terlihat orang tua pada kelas B1 sudah cukup bisa mengatasi faktor dari luar yang menghambat proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19.

Faktor keluarga, keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena keluarga merupakan orang terdekat anak. Terlebih pada masa pandemi covid-19 faktor keluarga merupakan faktor yang paling penting dalam proses pembelajaran di rumah. Maka dari itu, keluarga harus mendukung anaknya untuk

melakukan proses belajar di rumah terutama keluarga anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Hal ini telah sesuai dengan pendapat Khuloqo (2016: 37) yang menyatakan bahwa “keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena keluarga merupakan orang terdekat anak”. Adapun faktor yang mempengaruhi proses belajar dalam keluarga adalah sebagai berikut:

Cara orang tua mendidik, faktor cara orang tua mendidik anak dapat mempengaruhi proses belajar anak di rumah. Cara orang tua mendidik anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah berjalan cukup baik. Hubungan antara anggota keluarga, faktor hubungan antara anggota keluarga dapat mempengaruhi proses belajar anak di rumah. Hubungan antara anggota keluarga pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak sudah berhubungan cukup baik saat melakukan proses belajar di rumah dengan anak. Suasana rumah, faktor suasana rumah dapat mempengaruhi proses belajar anak di rumah. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membuat anak menjadi semangat melakukan kegiatan pembelajaran terutama pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak orang tua sudah cukup baik dalam menyiapkan suasana rumah yang aman dan nyaman untuk anak melakukan proses belajar di rumah. Hal tersebut terlihat dari hasil wawancara menyatakan bahwa saat suasana rumah nyaman anak akan mudah menerima pelajaran, anak menjadi konsentrasi saat melakukan pembelajaran.

Keadaan ekonomi keluarga, faktor keadaan ekonomi keluarga akan mempengaruhi proses belajar anak terutama anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, orang tua pada kelas B1 di TK Bethel menjadi dampak dari faktor keadaan ekonomi keluarga ini, karena orang tua pada kelas B1 di TK Bethel tidak semua memiliki ekonomi yang baik, hal ini terlihat dari hasil wawancara ada orang tua yang mengalami kesulitan dalam ekonomi karena terbatasnya proses tatap muka antara anak dan guru yang membuat saya, bekerja dua kali lipat. Orang tua yang berpendapatan tinggi akan memberikan yang terbaik untuk anaknya sedangkan orang tua yang berstatus sosial rendah akan merasa minder.

Faktor sekolah, faktor sekolah juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, sekolah dengan tujuan yang jelas akan membuat anak mudah mendapatkan pengetahuan saat belajar. Adapun faktor sekolah yang dapat mempengaruhi proses belajar di rumah adalah sebagai berikut: Faktor kurikulum, faktor kurikulum adalah faktor yang juga mempengaruhi proses belajar anak di rumah, karena

kurikulum yang jelas dan mudah dipahami oleh guru dan orang tua akan memudahkan dalam mencapai tujuan dari lembaga pendidikan tersebut. Namun, pada faktor kurikulum yang ada di sekolah TK Bethel Sungai Sawak orang tua banyak yang tidak paham tujuan dari kurikulum yang ada di TK ini. Padahal kurikulum merupakan pengalaman pendidikan yang diberikan oleh sekolah untuk peserta didik. Keadaan sarana dan prasarana, juga merupakan faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah, karena keadaan sarana dan prasarana sangat penting, terlebih untuk anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, sarana dan prasarana di TK Bethel sudah memadai seperti gedung sekolah, karena di sekolah gedung yang tidak baik akan membuat anak malas ke sekolah untuk melakukan pembelajaran, namun untuk kegiatan belajar di rumah, banyak sarana dan prasarana yang tidak bisa dibawa ke rumah, maka dari itu orang tua sangat kekurangan dalam sarana dan prasarana untuk mengajar anak di rumah.

Waktu sekolah, faktor waktu sekolah juga mempengaruhi proses belajar anak di rumah, terutama waktu belajar di siang hari. Waktu sekolah merupakan waktu yang diperlukan untuk melakukan proses belajar di sekolah maupun di rumah, maka dari itu faktor waktu sekolah ini sangat penting karena tidak semua orang tua bisa membagi waktu untuk mengajarkan anaknya di rumah terlebih pada anak kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Ada orang tua yang kesusahan membagi waktu untuk mengajari anaknya di rumah, padahal waktu belajar sangat menentukan anak memahami materi yang disampaikan di rumah yaitu pada waktu pagi hari.

Metode pembelajaran, metode pembelajaran juga sangat mempengaruhi proses belajar di rumah terlebih metode pembelajaran untuk mengajar anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, hal ini terlihat dari orang tua yang kurang tau tentang cara mengajarkan materi kepada anak, orang tua tidak terlalu bisa mengajarkan materi yang diberikan guru di sekolah. Sedangkan metode pembelajaran yang baik akan mudah membuat anak paham materi yang di ajarkan orang tua di rumah. Hubungan antara peserta didik dengan pendidik, juga merupakan faktor yang mempengaruhi peserta didik, terutama saat proses belajar berlangsung di rumah, demikian juga pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak hubungan antara anak dan orang tua terlihat cukup baik dimana orang tua harus sabar dalam mengajarkan materi untuk anaknya di rumah, dengan begitu hal tersebut akan membuat anak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran di rumah. Faktor masyarakat, faktor yang mempengaruhi proses belajar selanjutnya yaitu faktor masyarakat dimana lingkungan masyarakat yang baik membuat anak termotivasi

menjadi baik, begitu juga sebaliknya terutama pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, orang tua di TK Bethel Sungai Sawak cukup baik dalam mengatasi faktor masyarakat, namun ada orang tua yang tidak memperhatikan lingkungan tempat anak bermain.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 mengenai pendidikan anak usia dini dipengaruhi oleh faktor keluarga karena keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak. Orang tua dapat mengatasi faktor yang mempengaruhi proses belajar anaknya dan melakukan kegiatan lainya seperti biasanya, namun orang tua menjadi kewalahan karena harus bekerja ekstra untuk mengajarkan anaknya dan bekerja. Terlebih ada orang tua yang tidak memiliki *handphone*. Orang tua terpaksa untuk menyempatkan waktu datang ke sekolah supaya dapat mendapatkan informasi tugas yang diberikan guru di sekolah.

### **3. Upaya yang dilakukan orangtua untuk proses belajar anak dirumah pada masa pandemi covid 19 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak.**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi di TK Bethel Sungai Sawak. Upaya yang dilakukan orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemic covid-19 sangatlah bermacam-macam supaya anaknya dapat menerima pelajaran yang diberikan dengan baik. Terutama untuk proses belajar anak di rumah, terlebih anak pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak orang tua perlu berupaya menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dan mengetahui anak dalam belajar selama proses belajar di rumah. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Umar Juairiah (2018: 22) usaha orang tua sebagai pembimbing dalam mendidik anak, orang tua perlu memiliki kesabaran dan sikap yang bijaksana, orang tua memahami alam pikiran anak dan mengerti kemampuan yang dimiliki anak.

Hasil deskripsi data sebelumnya juga sudah menunjuk pada upaya yang dilakukan orang tua untuk proses belajar anak di rumah pada masa pandemic covid-19 yaitu: Menyediakan fasilitas belajar untuk anak merupakan kewajiban setiap orang tua anak di rumah terutama pada masa pandemi covid-19. Begitu juga dengan orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Maka dari itu upaya orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar untuk anak sangat penting, seperti alat tulis, buku tulis dan buku pelajaran yang diberikan sekolah. Mengawasi kegiatan belajar di rumah merupakan

kewajiban setiap orang tua anak di rumah terutama pada masa pandemi covid-19. Begitu juga dengan orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Maka dari itu upaya orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar di rumah rata rata orang tua sudah mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, karena kalau tidak diawasi anak tidak serius dalam belajar dan lebih cenderung bermain.

Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah merupakan kewajiban setiap orang tua anak di rumah terutama pada masa pandemi covid-19. Begitu juga dengan orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Maka dari itu upaya orang tua dalam mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah rata rata orang tua sudah berupaya dalam mengawasi waktu belajar anak sehingga anak dapat belajar dengan baik ketika diawasi orang tua. Mengetahui kesulitan anak dalam belajar Mengetahui kesulitan anak dalam belajar untuk anak merupakan kewajiban setiap orang tua anak di rumah terutama pada masa pandemi covid-19. Begitu juga dengan orang tua pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak. Maka dari itu upaya orang tua dalam mengetahui kesulitan anak dalam belajar rata rata orang tua sudah mengetahui kesulitan anak dalam proses belajar anak di rumah.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan orang tua dalam proses belajar di rumah, sudah dilakukan dengan baik, orang tua terlihat menyediakan fasilitas belajar untuk anak sangat penting, seperti alat tulis, buku tulis dan buku pelajaran yang diberikan sekolah. Orang tua sudah mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, karena kalau tidak diawasi anak tidak serius dalam belajar dan lebih cenderung bermain. Mengawasi waktu belajar anak sehingga anak dapat belajar dengan baik ketika diawasi orang tua. Orang tua sudah mengetahui kesulitan anak dalam proses belajar anak di rumah.

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan: 1) Peran orangtua dalam proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak Tahun Pelajaran 2020/2021, dari 7 indikator mengenai peran orang tua dalam proses belajar di rumah, semua indikator sudah berperan dengan baik dalam melaksanakan atau berperan dalam proses belajar anak di rumah. Orang tua disini melaksanakan dua peran sekaligus pertama menjadi orang tua dan kedua

menjadi guru di rumah. Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua sudah berperan dalam membuat anak merasa tidak sendiri, orang tua juga sudah berperan sebagai pemberi semangat, orang tua juga sudah cukup berperan dalam memfasilitasi kebutuhan anak, orang tua juga sudah berperan sebagai tempat berdiskusi dan bertanya, orang tua juga berperan untuk mengenali diri sendiri untuk anak, orang tua juga berperan untuk melihat dan mengembangkan bakat anak, serta orang tua juga sudah berperan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk anak belajar; 2) Faktor yang mempengaruhi proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak, secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar di rumah, yaitu faktor yang berasal dari dalam yaitu internal dan faktor yang berasal dari luar yaitu faktor eksternal, dimana faktor keduanya sangat berpengaruh dalam proses belajar anak di rumah. Kedua faktor tersebut dirangkum menjadi 15 indikator, dari 15 indikator ada 2 indikator yang paling berpengaruh dalam proses belajar anak di rumah yaitu faktor ekonomi keluarga dan faktor kurikulum sekolah; 3) Upaya yang dilakukan orang tua untuk proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 pada kelas B1 di TK Bethel Sungai Sawak yaitu orang tua sudah berupaya dengan baik untuk memenuhi kebutuhan anaknya selama proses belajar di rumah. Terdapat 4 indikator yang berupaya dalam melakukan kegiatan proses belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19 dan 4 indikator tersebut sudah diupayakan dan di terapkan dengan baik, 4 indikator tersebut adalah menyediakan fasilitas belajar, mengawasi kegiatan belajar di rumah, mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah, dan mengetahui kesulitan anak dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A'yun Qurrota, Prihartanti Nanik, & Chusniatun, 2015. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, Vol. 13, No. 2, November 2015: 33-40
- Arda Ardiansyah. 2020. Peran Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Menumbuhkan Sikap Ilmiah (Studi Kasus Pada Siswa Usia 10-12 Tahun pada Mata Pelajaran IPA) *MUSAWA*, Vol. 12 No.1 Juni 2020 halaman: 140-148
- Arikunto Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineks Cipta

- Aziz Safrudin. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif Anak Usia Dini Paduan Bagi Guru, Orang Tua, Konselor, dan Praktisi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Kalimedia
- Baharuddin & Esa Nur Wahyuni. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Khuluqo Ihsana El. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Pustaka Pelajar
- Lilawati Agustien. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Gresik. Volume 5 Issue 1 Pages 549-558
- Maimunawati Siti & Alif Muhammad. 2020. *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang Banten : Penerbit 3M Media Karya Serang
- Murdoko Widijo. 2017. *Parenting With Leadership Peran Orang Tua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak*. Jakarta : PT Elex Media
- Komputindo Mursid. 2015. *Belajar dan pembelajaran PAUD*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset
- Nika Cahyati & Rita Kusumah, 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. PG PAUD STKIP Muhammadiyah Kuningan1, PGSD STKIP Muhammadiyah Kuningan. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 4 No. 1, Juni 2020, Hal. 152-159E-ISSN : 2549-7367
- Novrinda, Nina Kurniah, & Yulidesni. 2017. Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan, *PG PAUD- KIPUNIB*, Vol. 2 no 1 Permendikbud nomor 146 Tahun 2014 Pasal 1 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan anak usia dini (PAUD)
- Robert K. Yin. 2014. *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta : Rajawali Pers
- Selfi Lailiyatul Iftitah & Mardiyana Faridhatul anawaty. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *JCE (journal of childhood education)*. Vol.4
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Susanto Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suyadi & Maulidiya Ulfah. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Syaiful Bahri Djamarah, 2020. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga : Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Umar Juairiah. 2018. Usaha Orang Tua dalam Peningkatan Pendidikan Anak di Pidie, *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* Vol. 4, No. 2.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1.  
Kemudian pada pasal 5 ayat 1